

Soal Isu Boikot, Kemendag: Tak Ada Larangan Produk Prancis

Tanggal : Selasa , 03 November 2020
Media : inews.id
Halaman : -
Wartawan : Dani Dahwilani, Riyandy Aristyo
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Didi Sumedi (*Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kemendag*), Arif Mujahidin (*Direktur Komunikasi PT Danone Indonesia*)
Rubrik : Bisnis
Topik :

Finance | Bisnis | Detail Berita

Soal Isu Boikot, Kemendag: Tak Ada Larangan Produk Prancis

Riyandy Aristyo - Selasa, 03 November 2020 - 15:59 WIB



Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag) tidak mengambil langkah melarang atau memboikot produk-produk asal Prancis. (Foto: Inews/Fornews)

JAKARTA, [inews.id](#) - Pemerintah melalui [Kementerian Perdagangan](#) (Kemendag) tidak mengambil langkah melarang atau memboikot produk-produk asal Prancis. Isu politik yang terjadi di Prancis di luar konteks perdagangan.

"Betul tidak ada larangan. Kasus tersebut menyangkut isu non trade. Setelah ini tidak ada langkah-langkah yang Kemendag lakukan," ujar Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kemendag, Didi Sumedi di Jakarta.

BACA JUGA:
[IHSG Ditunggung 44,32 Poin ke Level 5.159](#)

Aksi boikot produk Prancis di beberapa negara, termasuk Indonesia turut mempengaruhi salah persepsi terhadap beberapa produk yang lahir dan besar di Indonesia. Seperti produk SGM dan air kemasan merek Aqua yang sebelumnya produk dalam negeri.

"Aqua dan SGM lahir di Indonesia. Kami akan terus beroperasi dengan tetap menyediakan produk-produk yang sejak awal memang lahir, dibesarkan dan tetap diproduksi di Indonesia," kata Corporate Communications Director Danone Indonesia, Arif Mujahidin dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (3/11/2020).

BACA JUGA:
[Selamat MNC Bank Raih Top Bank Award 2020](#)

Dia menjelaskan sejarah susu anak SGM yang lahir pada 1965 pada saat suasana politik diwarnai ketegangan domestik dan persaingan politik global. Sementara ekonomi Indonesia dalam suasana krisis ditandai inflasi yang tinggi.



BACA JUGA:
[Si Mulyani: Saya Tak Mau LPDP Jadi Gudangnya Tukang Komplek](#)

Formula susu SGM pertama kali dibuat tiga orang Professor dari Fakultas Kedokteran UI dipimpin Profesor Palenku dan seorang ahli gizi dari RS Ciptomangunkusumo. SGM diproduksi secara massal di Pabrik Sarihusada Yogyakarta sejak 1968.

Dalam sejarahnya perusahaan Sarihusada berganti-ganti kepemilikan, namun produk SGM tetap dan terus diproduksi di Pabrik Yogyakarta. Sejak 1997 produksi juga dilakukan di Pabrik Prambanan.

Sementara itu, produk Aqua merupakan salah satu ikon produk nasional, karena menjadi pionir produk air minum dalam kemasan yang lahir pada 1973.

Pabrik Aqua pertama berdiri pada 1973, berlokasi di Bekasi dan masih beroperasi hingga saat ini. Pengusaha nasional almarhum Tito Utomo, merupakan pemilik awal dan orang pertama yang memperkenalkan Aqua pada konsumen Indonesia. Hingga kini, Aqua diproduksi di 20 Pabrik Indonesia berlokasi dari Brastagi hingga Minahasa Utara.

"Kami akan tetap melanjutkan komitmen kami untuk melayani kebutuhan nutrisi dan hidrasi sehat melalui jutaan pedagang yang menjual produk kami di Indonesia, dan disipakan oleh hampir dari 15.000 karyawan kami di seluruh Indonesia," kata Arif.

Terkait dampak perusahaan adanya seruan boikot terhadap produk Prancis, Arif tidak menyebut secara terang-terangan. Namun, menurutnya yang paling terdampak pertama saat ini adalah pedagang kecil yang menjual produk secara eceran.

"Yang terdampak lebih dulu dari hal ini tentu saja pedagang kecil dan para penjual eceran. Setelah terkena imbas Covid-19, lalu kemudian muncul hal seperti ini. Jika terjadi boikot yang berturut-turut, dapat mengakibatkan mereka semakin kehilangan pendapatan," ujarnya.

Editor : Dani Dahwilani